

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penulisan skripsi yang berjudul “*Dampak Doktrin Brezhnev Terhadap Perkembangan Politik di Afghanistan 1979-1989*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di dalam bab sebelumnya. Sesuai dengan rumusan masalah pada bab I, terdapat lima hal yang penulis simpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas. *Pertama*, Bagaimana situasi politik, sosial serta ekonomi di Afghanistan sebelum diterapkannya Doktrin Brezhnev ? *Kedua* Apakah Doktrin Brezhnev itu,? *Ketiga*, Bagaimana Penerapan Doktrin Brezhnev di Afghanistan ? *Keempat*, Bagaimana Reaksi rakyat Afghanistan terhadap Doktrin Brezhnev ? *Kelima*, Bagaimana Dampak Doktrin Brezhnev bagi Afghanistan, Uni Soviet serta kawasan Asia Selatan ? Maka kesimpulan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut.

Pertama, situasi dan kondisi politik Afghanistan sebelum diterapkannya Doktrin Brezhnev banyak diwarnai oleh pergantian kekuasaan atau kudeta. Hal ini dikarenakan para pemimpin di Afghanistan ingin mempunyai kedudukan dan kekuasaan tertinggi di Afghanistan. Dengan banyaknya pergantian kekuasaan menarik perhatian dunia internasional termasuk Uni Soviet yang secara hubungan politik sangat dekat dengan Afghanistan sejak tahun 1950-an menjadikannya sebagai negara satelit dari Uni Soviet di kawasan Asia. Keadaan sosial masyarakat Afghanistan memiliki beragam etnis yang satu sama lain bersaing dan saling mempengaruhi terhadap kebijakan pemerintahan Afghanistan. Seperti adanya ketegangan antara faksi Khaalq dan Parcham dan adanya perlawanan terhadap pemerintahan komunis Afghanistan yang dapat memberi peluang masuknya invasi Uni Soviet ke Afghanistan. Sedangkan dari keadaan ekonomi sendiri Afghanistan

saat itu sedang mengalami krisis sehingga menjadi ketergantungan pada Uni Soviet yang menyebabkan Afghanistan menjadi negara “boneka” Uni Soviet yang sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan oleh Uni Soviet.

Kedua, Doktrin Brezhnev merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Uni Soviet dibawah kepemimpinan Leonid Brezhnev sebagai kebijakan politik luar negerinya yang mengklaim bahwa Uni Soviet mempunyai hak untuk mengintervensi negara Afghanistan baik secara militer maupun politik. Karena Afghanistan saat itu merupakan negara republik sosialis demokratik yang dari segi ideologi berhubungan dengan paham negara Uni Soviet sebagai pusat dari ajaran komunisme di dunia. Selain itu. Doktrin Brezhnev juga menekankan kesatuan dunia komunis dibawah kepemimpinan Uni Soviet.

Ketiga, penerapan Doktrin Brezhnev di Afghanistan disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama* pergantian kekuasaan di Afghanistan yang selalu menimbulkan konflik dan pertentangan dikalangan para pemimpin elit partai demokrasi rakyat Afghanistan (PDPA) sehingga Uni Soviet di bawah Brezhnev perlu menstabilkan situasi ini. *Kedua*, Uni Soviet merasa perlu untuk ikut campur urusan dalam negeri Afghanistan karena Uni Soviet menganggap bahwa Afghanistan merupakan kawasan yang strategis untuk membangun pangkalan-pangkalan militernya yang digunakan sebagai pertahanannya di wilayah Asia sebagai strateginya untuk membendung pengaruh Amerika Serikat serta Republik Rakyat Tiongkok yang mulai mengancam kawasan Asia Selatan termasuk wilayah Timur Tengah dimana sumber minyak berada.

Keempat, reaksi rakyat Afghanistan terhadap Doktrin Brezhnev datang dari kalangan para ulama dan juga para intelektual muslim yang menolak terhadap ideologi komunis serta menolak atas invasi militer yang dilakukan Uni Soviet pada tahun 1979 yang merupakan bagian dari diberlakukannya Doktrin Brezhnev di Afghanistan. Reaksi itu kemudian menimbulkan terbentuknya kelompok gerilyawan Mujahidin Afghanistan yang dimotori oleh Dr. Abdullah Azzam dan Osama bin Laden yang berjuang melawan pemerintahan komunis Afghanistan yang didukung Uni Soviet.

Kelima, dampak pemberlakuan Doktrin Brezhnev bagi Afghanistan yaitu pertama, menimbulkan perang yang berkepanjangan antara pasukan Uni Soviet dan gerilyawan Mujahidin yang dibantu oleh Amerika Serikat, kedua, berdirinya negara Republik Demokratik Afghanistan yang berpaham komunis dan ketiga adanya pendudukan Afghanistan serta penguasaan wilayah di Afghanistan oleh Uni Soviet. Sementara itu dampak diberlakukannya Doktrin Brezhnev Bagi Uni Soviet yaitu berdirinya suatu pemerintahan pro Moskow yang mendapatkan suatu lingkungan pengaruh yang besar untuk mengepung Timur Tengah dan Asia Selatan sehingga Uni Soviet bisa memperluas pengaruh komunismenya ke wilayah Samudera Hinda. Selain itu, dengan menguasai Afghanistan, Uni Soviet berada dekat dengan Teluk Parsi yang merupakan urat nadi negara-negara Barat. Kemudian yang terakhir dampak diberlakukannya Doktrin Brezhnev terhadap situasi politik di kawasan Asia Selatan menimbulkan ketegangan di negara-negara tetangga Afghanistan seperti Pakistan, India dan juga Republik Rakyat Tiongkok hal ini terjadi karena Pakistan cemas dan takut akan intervensi yang dilakukan Uni Soviet dengan menginvasi Afghanistan itu akan menimpa Pakistan. Untuk itu, Pakistan bekerja sama dengan Amerika Serikat yang mendirikan pos-pos militernya di wilayah Pakistan. Sementara dampak dibangunnya pos-pos militer Amerika Serikat di wilayah Pakistan hal ini membuat tetangga Pakistan yaitu India terancam oleh keberadaan Amerika Serikat, karena kita ketahui India dan Pakistan sedang berkonflik untuk memperebutkan wilayah Kashmir untuk itu India menjalin kerja sama dengan Uni Soviet dengan mengirimkan persenjataan kepada India. Di sisi lain India dan Republik Tiongkok juga sedang berkonflik dalam hal masalah perbatasan ini yang menjadikan Pakistan dan Republik Tiongkok terkepung oleh kekuatan Uni Soviet.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Penulisan skripsi mengenai dampak dari Doktrin Brezhnev terhadap perkembangan politik di Afghanistan pada tahun 1979-1989 ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar Perang Dingin kemudian selain itu juga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai sejarah kawasan khususnya di Eropa dan Asia kontemporer.

Dampak dari diterapkannya Doktrin Brezhnev di Afghanistan diharapkan dapat menjadi referensi khususnya bagi pengajar dalam dunia pendidikan karena kajian ini terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kajian ini dimasukkan ke dalam KI dan KD kelas XII Program Peminatan Ilmu-ilmu Sosial (IIS) dalam kurikulum 2013 yakni Kompetensi Dasar 3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global. Kemudian materi pembelajaran mengenai Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.